

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu Program Kerja Individu dan Program Kerja Kelompok yang dilaksanakan di Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Adapun kegiatan yaitu:

2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

Pelaksanaan program kerja individu berupa penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Produksi Olahan Ikan dan SOP Perekrutan Karyawan pada UMKM Bakso Ikan Bu Zahra. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UMKM memiliki pedoman tertulis yang dapat dijadikan acuan dalam menjaga konsistensi kualitas produk, meningkatkan efisiensi kerja, serta memperkuat manajemen usaha secara profesional.

Penyusunan SOP sangat penting bagi UMKM karena mampu mengatur alur kerja secara sistematis sehingga meminimalkan kesalahan dalam proses produksi maupun manajemen sumber daya manusia. Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pemilik usaha untuk mengetahui alur kerja produksi yang selama ini dijalankan, mulai dari pemilihan bahan baku ikan segar, penggilingan, pencampuran bumbu, pencetakan bakso, perebusan, hingga pengemasan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, disusunlah rancangan SOP Produksi yang mencakup standar Proses Produksi Bakso Ikan yang higienis, konsisten, dan berkualitas tinggi.



Gambar 2.1 Proses Perancangan SOP UMKM Olahan Ikan Bu Zahra

Berikut ini adalah hasil dari rancangan SOP Produksi UMKM Bakso Ikan Bu Zahra:



Standar Operating Procedur (SOP) Produksi Olahan Ikan Bu Zahra

Tanggal Pembuatan: 05 Agustus 2025

Tanggal Pengesahan: 06 Agustus 2025

Tujuan

SOP Menetapkan Standar Proses Produksi Bakso Ikan yang higienis, konsisten, dan berkualitas tinggi.

Prosedur	Keterangan
Persiapan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan seluruh bahan dan peralatan dalam kondisi bersih dan siap digunakan. 2. Gunakan ikan segar yang telah dibersihkan (misal: ikan parang/gabus/tongkol). 3. Siapkan bahan tambahan seperti tepung tapioka,

	bawang putih, garam, penyedap rasa, air es, putih telur, lada bubuk, lada hitam, dan minyak bawang.
Penggilingan dan Pencampuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Giling ikan menggunakan mesin penggiling hingga halus. 2. Campurkan bahan lainnya ke dalam adonan ikan (tepung, bumbu, putih telur). 3. Proses pengadukan dilakukan hingga adonan menjadi kenyal dan kalis.
Pembentukan Bakso	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk adonan menjadi bulat menggunakan tangan atau alat cetak. 2. Celupkan bakso ke dalam air hangat (bukan mendidih) agar bentuknya mengeras.
Perebusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah semua adonan dibentuk, rebus dalam air mendidih hingga bakso mengapung (tanda sudah matang). 2. Angkat dan tiriskan bakso yang sudah matang.
Pendinginan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinginkan bakso di suhu ruang selama ± 20 menit (sampai benar-benar dingin). 2. Simpan sementara di wadah bersih sebelum dikemas.
Pengemasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan bakso ke dalam plastik kemasan sesuai takaran (misal: 1 bks isi 15 pcs). 2. Gunakan sealer untuk menutup kemasan dengan rapat.
Penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpan produk bakso dalam freezer pada suhu -18°C agar awet. 2. Pastikan freezer bersih dan tertata rapi.

Kebersihan dan Higienitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan sebelum dan sesudah proses produksi. 2. Peralatan dibersihkan setelah digunakan atau sebelum digunakan.
---------------------------	---

Catatan Tambahan :

1. Selalu gunakan bahan segar dan hindari penggunaan pengawet buatan.
2. Lakukan pencatatan jumlah produksi harian dan stok yang tersedia.

Selain itu, disusun pula SOP Perekrutan Karyawan yang mengatur proses penerimaan tenaga kerja baru, mulai dari kualifikasi pendidikan dan keterampilan yang dibutuhkan, proses wawancara, hingga pembekalan kerja awal. SOP rekrutmen karyawan adalah elemen krusial dalam membantu UMKM berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan standar usaha. Dengan adanya SOP yang baik, UMKM dapat mengoptimalkan memilih tenaga kerja yang sesuai, mengurangi kesalahan dalam proses rekrutmen, mengurangi risiko ketidaksesuaian kompetensi, serta mempercepat adaptasi karyawan baru dalam lingkungan kerja (Hulu et al., 2024).

Berikut ini adalah hasil dari rancangan SOP perekrutan karyawan UMKM Bakso Ikan Bu Zahra:



Standar Operating Procedur (SOP)

**Perekrutan Karyawan UMKM Olahan Ikan
Bu Zahra**

Tanggal Pembuatan: 05 Agustus 2025

Tanggal Pengesahan: 06 Agustus 2025

I. Tujuan SOP

1. Menetapkan prosedur baku dalam proses perekrutan karyawan untuk memastikan mendapatkan tenaga kerja

yang kompeten dan sesuai kebutuhan usaha.

2. Mendukung pengelolaan sumber daya manusia secara profesional dalam lingkup usaha UMKM.
3. Mendapatkan karyawan yang kompeten, jujur, dan bertanggung jawab untuk mendukung operasional usaha secara optimal.

II. Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh proses perekrutan karyawan, mulai dari perencanaan kebutuhan tenaga kerja hingga penerimaan karyawan baru.

III. Persyaratan Calon Karyawan

Untuk menjadi calon karyawan di Bakso Olahan Ikan Bu Zahra harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia (WNI)
2. Usia 18 – 45 tahun
3. Sehat jasmani dan rohani (dibuktikan dengan surat keterangan sehat, jika diperlukan)
4. Pendidikan minimal SMP/ sederajat
5. Berperilaku jujur, disiplin, dan bertanggung jawab
6. Bersedia bekerja secara tim dan memiliki kemauan belajar.
7. Tidak sedang terikat kontrak kerja di tempat lain
8. Domisili dekat lokasi usaha menjadi nilai tambah

IV. Persyaratan Calon Karyawan

Berdasarkan Posisi (Persyaratan Khusus)

1. Bagian Produksi (Pembuat/Pengolah Bakso)
 - a. Mampu bekerja fisik (berdiri, mengangkat beban ringan)
 - b. Bersedia mengikuti pelatihan atau masa uji coba

- c. Menjaga kebersihan dan higienitas saat bekerja
- 2. Bagian Pengemasan
 - a. Teliti dan cepat dalam bekerja
 - b. Memahami prinsip pengemasan produk makanan
- 3. Bagian Penjualan/Admin Sosial Media (jika ada)
 - a. Mampu menggunakan Sosial Media (misal: whatsapp, facebook, instagram dll)
 - b. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik

Prosedur	Keterangan
Identifikasi Kebutuhan Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan posisi dan jumlah karyawan yang dibutuhkan (misal: produksi, pengemasan, admin dll). 2. Buat uraian tugas (<i>job description</i>) untuk masing-masing posisi.
Pengumuman Lowongan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buat pengumuman lowongan kerja yang mencantumkan posisi, kualifikasi, dan cara melamar. 2. Sebarkan informasi melalui media sosial, grup WhatsApp lokal atau iklan lowongan kerja di sekitar perusahaan.
Penerimaan Lamaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan lamaran melalui media online (WhatsApp/email) atau langsung datang ke lokasi. 2. Kumpulkan dan seleksi berkas.
Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan wawancara sederhana untuk mengetahui motivasi, pengalaman, dan sikap calon karyawan. 2. Beri pertanyaan tentang komitmen kerja.

Seleksi dan Pengambilan Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Putuskan kandidat terbaik berdasarkan hasil wawancara dan kesesuaian kriteria. 2. Sampaikan hasil seleksi kepada kandidat terpilih.
Penerimaan dan Masa Percobaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tawarkan masa percobaan selama 1 bulan kepada karyawan baru. 2. Berikan arahan singkat mengenai tugas, SOP produksi, dan budaya kerja. 3. Jika masa percobaan berhasil, lanjutkan ke status karyawan tetap.
Dokumen yang Harus Dikumpulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fotokopi KTP 2. Pas Foto 3x4 3. Surat Lamaran Kerja 4. Daftar Riwayat Hidup

SOP yang telah dirancang kemudian dikemas dalam bentuk dokumen tertulis yang jelas, sederhana, dan mudah dipahami oleh pemilik maupun karyawan.

Dengan adanya SOP ini, UMKM Bakso Ikan Bu Zahra memiliki panduan resmi yang dapat digunakan untuk menjaga mutu produk, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan usaha ke depan. Melalui implementasi SOP produksi dan perekrutan karyawan, UMKM diharapkan mampu beroperasi secara lebih profesional, konsisten, dan siap menghadapi persaingan pasar.

Tabel 2.1 Program Kerja Utama (Individu)

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Sasaran	Hasil
1	Standar Operasional	Yosi Rahmadani	UMKM Bakso	Dengan adanya perancangan SOP

Prosedur Produksi Olahan Ikan serta Standar Operasional Prosedur Perekrutan Karyawan Bakso Ikan Bu Zahra		Ikan Bu Zahra	tertulis akan sangat membantu untuk memastikan konsistensi kualitas produk, meningkatkan efisiensi kerja, dan memperkuat pondasi manajemen usaha.
--	--	------------------	---

2.1.2 Program Kerja Kelompok

Tabel 2.2 Program Kerja Kelompok

No.	Kegiatan	Deskripsi	Hasil	Penanggung Jawab
1	Belajar Mengajar Bidang : Pendidikan dan Literasi Anak	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar pada anak- anak Desa	Terciptanya lingkungan belajar yang menyenang kan bagi anak-anak.	Semua Anggota Kelompok
2	Sosialisasi Anti Bullying Bidang : Sosial dan Pendidikan Karakter	Melaksanakan Sosialisasi “Anti Bullying” di MTs Al- Khairiyah	Terciptanya lingkungan sekolah yang lebih aman dan harmonis.	Semua Anggota Kelompok

3	Sosialisasi Digitalisasi UMKM Bidang : Bisnis dan Teknologi	Melaksanakan Sosialisasi “Digitalisasi UMKM” di Balai Desa Wai Muli	Mendorong UMKM agar lebih inovatif dan mampu bersaing di era digital.	Semua Anggota Kelompok
4	Transformasi UMKM dengan membuat desain prototipe untuk website serta logo UMKM	Perancangan prototipe website (berisi halaman utama, profil, katalog, dan kontak) serta desain logo sebagai identitas visual UMKM.	Desain website interaktif serta logo yang dapat memperkuat branding UMKM.	Fany Charoliana Dewi
5	Membangun System informasi berbasis website untuk UMKM yang mencakup dashboard informasi mengenai UMKM.			Ali Syarifuddin

6	Menerapkan Aplikasi pembantu penjualan berbasis digital dan metode pembayaran keuangan menggunakan metode online (QRIS).			Dimas Agus Pratama
7	Membuat SOP dalam perekrutan dan seleksi karyawan			Yosi Rahmadani

8	Membantu UMKM memiliki dan mengelola akun media sosial (Instagram, Tiktok, Facebook, Whatsapp bisnis, Shopee, Google maps, dan Google bisnis) untuk meningkatkan visibilitas dan jangkauan pemasaran digital.			Elvira Uthia Rustanti
9	Menerapkan Pencatatan buku kas sederhana dan laporan keuangan harian secara offline untuk mempermudah transaksi yang dilakukan oleh pelaku UMKM.			Guntur Syahputra

2.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada tanggal 21 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2025. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan :

Tabel 2.3 Waktu Pelaksanaan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD*
1	21 Juli 2025	- Penyerahan Peserta PKPM di Kantor Balai Desa Wai Muli Timur - Melaksanakan Belajar Mengajar di Posko Bersama Anak-anak Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
2	22 Juli 2025	- Melakukan Kegiatan Posyandu Balita dan Lansia Rutin di Kantor Balai Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
3	23 Juli 2025	- Mengikuti Acara Hari Anak Nasional di Kelompok Bermain Melati	Terlaksana
4	24 Juli 2025	- Observasi Kondisi Eksisting MKM Olahan Ikan	Terlaksana
5	25 Juli 2025	- Pembagian Beras Bantuan Pangan di Balai Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
6	26 Juli 2025	- Silaturahmi ke Kediaman Bapak Kepala Dusun 3 dan Bapak RT 06	Terlaksana
7	27 Juli 2025	- Gotong Royong Membangun Gapura Hari Kemerdekaan - Senam Sore Bersama Ibu-ibu PKK	Terlaksana
8	28 Juli 2025	- Pemaparan Rencana Program Kerja Kelompok 17 di Balai Desa Wai Muli Timur - Kunjungan Lapangan ke Tambak	Terlaksana

		Ikan Lele	
9	29 Juli 2025	- Pendataan Kondisi Eksisting UMKM - Nonton Bareng Piala AFF U-23 Indonesia Vs Vietnam	Terlaksana
10	30 Juli 2025	- Kunjungan ke Rumah Produksi Bakso Ikan Bu Zahra	Terlaksana
11	31 Juli 2025	- Kunjungan Silaturahmi ke Sekolah MTs Al-Khairiyah - Pembuatan Website dan Entri Data	Terlaksana
12	01 Agustus 2025	- Kegiatan Gotong Royong Jumat Bersih	Terlaksana
13	02 Agustus 2025	- Membantu Ibu-ibu Kader dalam Kegiatan Posyandu Lansia Keliling - Gotong Royong Membuat Panggung untuk Acara HUT RI	Terlaksana
14	03 Agustus 2025	- Menghadiri Kajian Rutin Setiap Bulan - Persiapan Sosialisasi Anti Bullying	Terlaksana
15	04 Agustus 2025	- Melakukan Kegiatan Sosialisasi “Anti Bullying” di MTs Al-Khairiyah	Terlaksana
16	05 Agustus 2025	- Rembuk Stunting - Gotong Royong Menyambut HUT RI	Terlaksana
17	06 Agustus 2025	- Proses Pendampingan Digitalisasi UMKM Kreatif Bakso Ikan Bu Zahra	Terlaksana
18	07 Agustus 2025	- Kunjungan DPL	Terlaksana
19	08 Agustus 2025	- Sosialisasi Digitalisasi UMKM - Panitia Perlombaan HUT RI	Terlaksana
20	09 Agustus 2025	- Menonton Lomba HUT RI di Desa Wai Muli Timur	Terlaksana

21	10 Agustus 2025	- Menjadi Juri Lomba Fashion Show	Terlaksana
22	11 Agustus 2025	- Menjadi Juri Lomba Qasidahan	Terlaksana
23	12 Agustus 2025	- Menjadi Juri Lomba Tari Kreasi	Terlaksana
24	13 Agustus 2025	- Menjadi Juri Lomba Parade Alat Dapur - Menghadiri Kegiatan Malam Api Unggun HUT Pramuka	Terlaksana
25	14 Agustus 2025	- Juri Lomba Gerak Jalan	Terlaksana
26	15 Agustus 2025	- Membuat Atribut Parade - Menyaksikan Pertandingan Semi Final Voli Se-Kecamatan Rajabasa - Berpartisipasi dalam Pembungkusan Hadiah Lomba	Terlaksana
27	16 Agustus 2025	- Juri Lomba Senam - Penyerahan Hasil Pendampingan - Panitia Lomba HUT RI	Terlaksana
28	17 Agustus 2025	- Menghadiri Upacara HUT RI Ke-80 di Lapangan Merpati Way Muli - Mengikuti Perlombaan Karnaval Se-Kecamatan Rajabasa	Terlaksana
29	18 Agustus 2025	- Mengikuti Kegiatan Jalan Sehat Sekaligus Pembagian Doorprize di Lapangan Voli Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
30	19 Agustus 2025	- Mengikuti Malam Puncak HUT RI di Lapangan Voli Desa Wai Muli Timur - Perpisahan Pelaksanaan PKPM di Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
31	20 Agustus 2025	- Penarikan Mahasiswa PKPM	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) Produksi Olahan Ikan dan SOP Perekrutan Karyawan pada UMKM Bakso Ikan Bu Zahra

Program Peningkatan Kualitas Produksi Bakso Ikan Bu Zahra bertujuan untuk meningkatkan standar kebersihan, konsistensi rasa, dan daya tahan produk melalui penerapan prosedur produksi yang lebih terstruktur. Kegiatan ini difokuskan pada penyusunan SOP produksi bakso, penggunaan peralatan penggilingan dan pencampuran modern, serta pelatihan tenaga kerja mengenai standar kebersihan dan keamanan pangan. Selain itu, program ini juga mencakup pengemasan produk dengan desain label baru yang informatif dan sesuai standar, sehingga meningkatkan nilai jual produk.

Hasil dari kegiatan ini:

- a. SOP produksi bakso ikan yang meliputi tahap persiapan bahan, penggilingan, pencampuran, pembentukan, perebusan, pendinginan, dan pengemasan.
- b. Penerapan standar kebersihan dan keamanan pangan (food safety).
- c. Peningkatan kualitas rasa dan tekstur bakso yang lebih konsisten.
- d. Desain kemasan baru dengan label informatif sesuai ketentuan PIRT/halal.
- e. Peningkatan keterampilan tenaga kerja dalam proses produksi.



Gambar 2.2 Menjelaskan Hasil Rancangan SOP Kepada Ibu Zahra

Adapun Program Rekrutmen Karyawan UMKM Bakso Ikan Bu Zahra bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dan sesuai dengan standar operasional usaha. Kegiatan ini difokuskan pada identifikasi kebutuhan karyawan berdasarkan posisi (produksi, pengemasan, admin, dll), penyusunan uraian tugas (job description), serta proses perekrutan yang transparan melalui pengumuman lowongan dan penerimaan lamaran. Tahap berikutnya mencakup seleksi administrasi, wawancara, serta masa percobaan untuk memastikan kesesuaian karyawan dengan budaya kerja dan standar yang ditetapkan UMKM.

Hasil dari kegiatan ini:

- a. Uraian tugas (job description) untuk setiap posisi karyawan.
- b. Pengumuman lowongan yang disebarakan melalui media sosial dan

- jaringan lokal.
- c. Proses wawancara dan seleksi untuk menentukan calon karyawan yang tepat.
 - d. Pelaksanaan masa percobaan selama 1 bulan sebelum penetapan karyawan tetap.
 - e. Dokumen karyawan yang terkumpul (KTP, pas foto, surat lamaran, daftar riwayat hidup).
 - f. Tersusunnya SOP perekrutan dan seleksi karyawan untuk kebutuhan jangka panjang.



**Gambar 2.3 Penyerahan Hasil Rancangan SOP Kepada UMKM
Bakso Ikan Bu Zahra**

2. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Anak-Anak Desa Wai Muli Timur di Posko

Kegiatan Belajar Mengajar ini di posko PKPM dilaksanakan dengan tujuan memberikan pendampingan pendidikan di luar jam sekolah kepada anak-anak di wilayah setempat. Kegiatan ini dilakukan sehabis 18.30- 19.30 WIB di posko PKPM. Materi yang diberikan seperti matematika, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan agar dapat dengan mudah berbaur dengan warga setempat dan mempermudah kegiatan atau program kerja lainnya.

Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi Fasilitator dan Pengajar: Kegiatan belajar mengajar dilakukan di posko PKPM Desa Wai Muli Timur. Sebagai mahasiswa/i berperan sebagai pengajar atau tenaga pendidik dengan bidang keahlian masing-masing dan anak-anak warga setempat sebagai peserta didik.
- b. Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan : Proses pembelajaran dilakukan dengan cara membuat para peserta didik merasa nyaman, rileks, dan antusias untuk mengikuti kegiatan belajar. Dalam suasana seperti ini, para peserta tidak akan merasa tertekan, melainkan terdorong secara alami untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a. Meningkatnya Minat Belajar: Peserta lebih antusias mengikuti kegiatan karena metode pembelajaran dibuat menyenangkan dan variatif.
- b. Terbangunnya Keterampilan Sosial: Peserta menjadi lebih percaya diri untuk berbicara di depan umum dan berinteraksi dengan teman sebaya.
- c. Terciptanya Hubungan Baik Antara Mahasiswa dan Masyarakat: Adanya kegiatan ini membuat mahasiswa lebih dekat dengan warga setempat, sehingga mempermudah program KKN lainnya.

Kegiatan ini dapat mempererat hubungan antara mahasiswa PKPM dan masyarakat setempat, menciptakan kerja sama yang harmonis dalam mendukung program pemberdayaan desa. Secara keseluruhan, kegiatan belajar mengajar di posko PKPM berhasil menjadi sarana edukasi nonformal yang efektif, relevan dengan kebutuhan warga, dan bermanfaat bagi pengembangan potensi lokal.



Gambar 2.4 Kegiatan Belajar Mengajar di Posko

3. Melaksanakan Sosialisasi “Anti-Bullying” di MTs Al-Khairiyah Desa Wai Muli Timur

Kegiatan Sosialisasi Anti-Bullying dilakukan untuk memberikan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya dan dampak negatif perilaku bullying, baik secara fisik, verbal, sosial, maupun melalui media digital. Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi Fasilitator dan Pemateri: Mahasiswa PKPM menyusun materi sosialisasi mengenai pengertian bullying, jenis-jenisnya, serta dampak yang ditimbulkan. Menyampaikan materi secara edukatif dengan presentasi dan video edukasi, dan menjawab pertanyaan dari para siswa di MTS Al-Khairiyah.
- b. Mendokumentasi Kegiatan Sosialisasi: Mahasiswa PKPM juga mendokumentasi seluruh rangkaian acara kegiatan, agar dapat selalu dikenang dan pengingat kepada para mahasiswa PKPM dan para siswa yang sudah hadir mengenai dampak dari kasus bullying.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a. Peningkatan Pengetahuan: Siswa memahami definisi, bentuk, dan dampak negatif bullying terhadap korban maupun pelaku.
- b. Kesadaran dan Kepedulian Meningkat: Siswa menjadi lebih peka terhadap tindakan bullying di lingkungan sekolah.
- c. Perubahan Sikap: Siswa lebih menghargai teman, berani melaporkan jika melihat bullying, dan berkomitmen untuk tidak menjadi pelaku.



Gambar 2.5 Sosialisasi Anti Bullying

4. Melaksanakan Sosialisasi “Digitalisasi UMKM” di Balai Desa Wai Muli Timur

Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM ini bertujuan mengenalkan dan mengajarkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah cara memanfaatkan teknologi digital, seperti media sosial, marketplace, dan website untuk meningkatkan pemasaran, efisiensi, dan daya saing usaha. Dalam kegiatan ini turut mengundang UMKM yang ada di Desa Wai Muli Timur dengan memberikan edukasi tentang pengenalan media sosial (Tiktokshop, Shopee, dan Facebook), memberikan tips & trick membuat konten yang menarik, dan pembuatan google maps. Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi Fasilitator dan Pemateri: Mahasiswa PKPM menyusun materi sosialisasi mengenai pengenalan media sosial guna meningkatkan jangkauan pasar peserta UMKM, memberikan tips dan trick membuat konten yang menarik, serta pembuatan google maps kepada para peserta UMKM di Desa Wai Muli Timur.
- b. Mendokumentasi Kegiatan Sosialisasi: Mahasiswa PKPM juga mendokumentasi seluruh rangkaian acara kegiatan, agar dapat selalu dikenang dan pengingat kepada para mahasiswa PKPM dan para Peserta UMKM yang sudah hadir mengenai dampak dari Digitalisasi UMKM.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a. Peningkatan Pemahaman UMKM: Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM tentang teknologi digital, dan terbentuknya akun atau media promosi online.
- b. Terbukanya Pasar yang Lebih Luas: Dengan pengenalan media promosi yang diberikan kepada para pelaku UMKM akan menjadi peluang agar target atau pelayanan yang diberikan bisa dijangkau dengan lebih luas dan lebih besar.

- c. Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM ini menjadi langkah strategis untuk membantu pelaku usaha beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing di era digital terutama untuk para pelaku UMKM di Desa Wai Muli Timur.



Gambar 2.6 Sosialisasi Digitalisasi

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan berdampak bagi kebiasaan dan kesadaran masyarakat Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya masyarakat kini lebih sadar akan pengoptimalan pendidikan, pemilik UMKM, serta desa menjadi paham tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap UMKM.

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat

Program kerja perancangan SOP produksi olahan ikan dan sosialisasi

strategi perekrutan karyawan memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Wai Muli Timur. Melalui kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya pengelolaan usaha yang terstruktur serta penerapan standar kerja yang jelas. Kehadiran SOP tidak hanya meningkatkan kesadaran akan kualitas dan keamanan produk pangan, tetapi juga menumbuhkan pola pikir disiplin dan profesionalisme dalam bekerja. Selain itu, masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini turut terdorong untuk mengoptimalkan potensi lokal, khususnya hasil perikanan, sebagai peluang usaha yang bernilai ekonomi. Dengan demikian, kegiatan ini secara tidak langsung memperkuat literasi kewirausahaan dan membuka peluang peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

2.4.2 Dampak Kegiatan Bagi UMKM Olahan Bakso Ikan Zahra

Program PKPM yang difokuskan pada penyusunan SOP produksi dan strategi perekrutan memberikan dampak signifikan dalam pengembangan UMKM Bakso Ikan Bu Zahra. Melalui SOP, proses produksi menjadi lebih konsisten, higienis, dan efisien sehingga kualitas produk dapat terjaga. Strategi perekrutan karyawan membantu pemilik usaha dalam memilih tenaga kerja sesuai kebutuhan, sehingga operasional berjalan lebih optimal. Selain itu, dukungan digitalisasi seperti pengenalan media promosi berbasis online turut memperkuat identitas dan profesionalitas usaha. Dengan demikian, UMKM Bakso Ikan Bu Zahra mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, serta memperkuat daya saing di tingkat lokal maupun regional.